



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
INPLEMENTASI RENSTRA 2016-2021\_REVISI I  
TAHUN KE-5 (TAHUN 2020)**

**DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN WAY KANAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan tahun 2016-2021\_Revisi I hendaknya menggambarkan capaian target dari tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perhubungan pada tahun berjalan. Monitoring dan evaluasi implementasi rencana strategis ini mengacu dokumen Renstra Dinas Perhubungan 2016 -2021 Rev 1. Hasil Monev Renstra tahun ke-5 diharapkan akan memberikan informasi keberhasilan yang akan lebih memacu peningkatan pencapaian kinerja di semua sasaran.

Selanjutnya, dari laporan ini juga akan diperoleh informasi keterbatasan capaian kinerja sasaran. Dengan demikian, diharapkan dapat melakukan tindak lanjut perbaikan. Selanjutnya peningkatan kinerja berkelanjutan akan menjadikan Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan terus bekerja mencapai visinya dalam mendukung Vsi Misi Kepala Daerah.

Blambangan Umpu, 7 Januari 2021

Kepala Dinas  
Perhubungan Kabupaten Way Kanan



**YUSRON LUTFI, S.H., M.M**  
Pembina Tk.1  
NIP. 19720916 200003 1 004

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	.....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	<b>iii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b>	.....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	.....	1
1.2 Tujuan	.....	1
<b>BAB II Pelaksanaan</b>	.....	<b>2</b>
2.1 Jadwal Pelaksanaan	.....	2
2.2 Prosedure Pelaksanaan	.....	2
2.3 Hasil Pelaksanaan	.....	5
<b>BAB III Penutup</b>	.....	<b>12</b>
3.1 Kesimpulan	.....	12
3.2 Rekomendasi	.....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan 2016-2021 dibuat untuk memberikan kerangka dalam mendukung tercapainya Visi, Misi, Kepala Daerah Kabupaten Way Kanan dalam lima tahun. Untuk menjamin bahwa Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan.

Selain itu, tatacara ini diharapkan akan memudahkan pencapaian outcomes Renstra dan penyebaran good practices ke seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan. Pada akhirnya, diharapkan Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses perencanaan. Dengan Monev ini diharapkan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan dapat dipantau, diidentifikasi keberhasilan dan kekurangannya. Perbaikan terus menerus dapat dilaksanakan untuk menjamin perbaikan kinerja

### **1.2 Tujuan**

Pelaksanaan Monev Implementasi Renstra tahun ke-5 bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan terkait dengan :

1. Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan 2016-2021;
2. Persentase kemajuan implementasi, kesesuaiannya serta pengelolaan program dan kegiatan;
3. Masalah-masalah yang dihadapi, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya.
4. Tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang direncanakan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan 2016-2021 revisi I dibuat untuk memberikan kerangka pada tercapainya visi, misi, tujuan Dinas Perhubungan. Untuk menjamin bahwa Renstra Dinas Perhubungan dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) dilaksanakan untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik.

#### **1.1 Jadwal Pelaksanaan**

Monitoring dan Evaluasi (Monev) tahun kelima implementasi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan 2016-2021 dilakukan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan bulan Januari 2020 - Desember 2020.

#### **1.2 Prosedur Pelaksanaan**

Monev tahun kelima implementasi Renstra Dinas Perhubungan 2016-2021 yang disahkan pada bulan Januari 2021, didasarkan pada proses dan capaian tujuan dan sasaran kinerja Indikator Kinerja Utama, yaitu seperti tabel dibawah:

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Perhubungan

Tujuan	Indikator Tujuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tahun Ke-						Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Kinerja Tahun Ke-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021				2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya konektivitas antar wilayah	Indeks Konektivitas	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,5	0,6	Meningkatnya pelayanan transportasi yang memenuhi standar keselamatan	Persentase jaringan trayek kabupaten yang dilayani angkutan umum	30%	30%	30%	30%	30%	50%	60%
										Tersedianya Terminal tipe C di wilayah yang telah dilayani angkutan umum	0	0	0	0	0	1	1
										Persentase fasilitas keselamatan dan perlengkapan jalan terpasang	18,73%	20%	22%	24%	26%	28%	30%
										Proporsi angkutan jalan yang memenuhi standar keselamatan	50%	52,50%	55%	57,5%	60%	62,5%	65%

Tujuan Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan adalah meningkatnya konektivitas antar wilayah dengan indikator Indeks konektivitas. Konektivitas adalah keterkaitan atau hubungan antar wilayah, sedangkan indeks adalah sesuatu yang menunjukkan tempat (indicare) sehingga indeks konektivitas adalah cara dalam pengembangan wilayah dengan mempertimbangkan lokasi pembangunan yang akan berpengaruh pada pergerakan manusia dan barang.

Untuk menentukan Indeks konektivitas jika dihubungkan dengan transportasi diperoleh dengan membandingkan jumlah jaringan transportasi yang menghubungkan antar wilayah/kota yang telah dilayani moda dibagi dengan jumlah total jaringan transportasi. Sehingga indeks konektivitas adalah jumlah jaringan transportasi terlayani moda dibagi jumlah total jaringan transportasi, sebagai berikut :

$$\text{Indeks Konektivitas} = \frac{\text{Jumlah jaringan transportasi terlayani moda}}{\text{Jumlah jaringan transportasi}}$$

Konektivitas merupakan kunci utama mendukung jalur distribusi dan logistik sehingga kelancaran akan hal itu dapat mendorong pertumbuhan pendapatan diberbagai wilayah yang berimbas pada pertumbuhan ekonomi daerah. Konektivitas pasti terkait dengan transportasi, keterjangkauan daerah dipenjuru wilayah dengan moda transportasi serta terjaminnya sarana prasarana transportasi sudah pasti menumbuhkan perekonomian yang baik.

Konektivitas menciptakan kelancaran dan kemudahan perhubungan dan perdagangan. Berbagai potensi wilayah termasuk pariwisata akan semakin terangkat dengan kemudahan perpindahan individu dari satu wilayah kewilayah lain di suatu daerah. Kebutuhan logistik masyarakat diwilayah-wilayah akan semakin terpenuhi, sehingga berefek pada penekanan perbedaan harga produk pada masing-masing wilayah.

Untuk tercapaian tujuan ditetapkan sasaran dan indikator sasaran seperti pada tabel diatas.

### **1.3 Hasil Pelaksanaan**

Hasil pelaksanaan Renstra Dinas Perhubungan 2016-2021\_revisi I tahun ke-5 (tahun 2020) dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung Visi Misi Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

#### **a. Pencapaian Tujuan**

Sesuai dengan tujuan Dinas Perhubungan adalah Meningkatnya konektivitas antar wilayah maka pada tahun 2020 ditargetkan terjadi peningkatan indeks konektivitas dari 0,3 menjadi 0,5 tetapi dari realisasi program dan kegiatan tidak dapat tercapai.

Pada tahun 2020 kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan yaitu meningkatnya konektivitas antar wilayah dengan indikator indeks konektivitas tidak dapat dilaksanakan karena refocusing anggaran untuk penanggulangan covid-19 sehingga target indeks konektivitas 0,5 tidak tercapai, kondisi sekarang indeks konektivitas masih 0,3. Gambaran umum tidak tercapaiannya target tujuan akan diuraikan dalam pencapaian sasaran.

#### **b. Pencapaian Sasaran**

Dalam mencapai tujuan maka sasaran Dinas Perhubungan adalah meningkatnya pelayanan transportasi yang memenuhi standar keselamatan, dengan indikator sasaran yaitu :

- 1). Persentase jaringan trayek kabupaten yang dilayani angkutan umum;
- 2). Tersedianya Terminal tipe C di wilayah yang telah dilayani angkutan umum;
- 3). Persentase fasilitas keselamatan dan perlengkapan jalan terpasang;
- 4). Proporsi angkutan jalan yang memenuhi standar keselamatan.



Untuk lebih jelasnya upaya pencapaian sasaran Dinas Perhubungan tahun 2020 pada ulasan sebagai berikut :

**1. Indikator Sasaran 1 :Persentase jaringan trayek kabupaten yang dilayani angkutan umum;**

Indikator Sasaran ini bertujuan sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang menyangkut kebutuhan sarana transportasi. Sasaran ini menjadi sangat penting dan kritikal karena menjadi standar pelayanan minimal bidang perhubungan terutama. Jika membicarakan masalah trayek angkutan ada beberapa istilah sebagai berikut :

- Trayek Angkutan adalah lintasan kendaraan umum atau rute untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan kendaraan umum yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.

- Jaringan trayek adalah kumpulan dari berbagai macam trayek yang sudah menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan orang. Dalam menetapkan jaringan trayek ada faktor-faktor yang harus di pertimbangkan diantaranya sebagai berikut:

1. Pola tata guna lahan

Pelayanan angkutan umum diusahakan mampu menyediakan aksesibilitas yang baik. Untuk memenuhi hal itu, lintasan trayek angkutan umum diusahakan melewati tata guna tanah dengan potensi permintaan yang tinggi. Demikian juga lokasi-lokasi yang potensial menjadi tujuan bepergian diusahakan menjadi prioritas pelayanan.

2. Pola pergerakan penumpang angkutan umum

Rute angkutan umum yang baik adalah arah yang mengikuti pola pergerakan penumpang angkutan sehingga tercipta pergerakan yang lebih efisien. Trayek angkutan umum harus dirancang sesuai dengan pola pergerakan penduduk yang terjadi, sehingga transfer moda yang terjadi pada saat penumpang

mengadakan perjalanan dengan angkutan umum dapat diminimumkan.

### 3. Kepadatan penduduk

Salah satu faktor menjadi prioritas angkutan umum adalah wilayah kepadatan penduduk yang tinggi, yang pada umumnya merupakan wilayah yang mempunyai potensi permintaan yang tinggi. Trayek angkutan umum yang ada diusahakan sedekat mungkin menjangkau wilayah itu.

### 4. Daerah pelayanan

Pelayanan angkutan umum, selain memperhatikan wilayah-wilayah potensial pelayanan, juga menjangkau semua wilayah perkotaan yang ada. Hal ini se suai dengan konsep pemerataan pelayanan terhadap penyediaan fasilitas angkutan umum.

### 5. Karakteristik jaringan

Kondisi jaringan jalan akan menentukan pola pelayanan trayek angkutan umum. Karakteristik jaringan jalan meliputi konfigurasi, klasifikasi, fungsi, lebar jalan, dan tipe operasi jalur. Operasi angkutan umum sangat dipengaruhi oleh karakteristik jaringan jalan yang ada.

Dalam pencapaian target sasaran diatas tahun 2020 telah di alokasikan anggaran sebesar Rp.1.336.200,00 untuk pengadaan sarana transportasi umum berupa mobil penumpang microbus 20 seat yang direncanakan untuk memenuhi 3 (tiga) jaringan trayek dengan angkutan umum melalui pola penugasan yang di danai oleh Dana Alokasi Khusus, yaitu :

1. Stasiun Blambangan Umpu – Simpang Empat Negeri Baru – Bandara Gatot Soebroto;
2. Baradatu – Simpang Empat Negeri Baru – Stasiun Blambangan Umpu;
3. Stasiun Blambangan Umpu – Simpang Empat Negeri Baru – Kasui.

Tabel 2.2 Data jaringan trayek kabupaten dan tingkat pemenuhan angkutan umum

NO	JARINGAN TRANSPORTASI KABUPATEN WAY KANAN	KODE TRAYEK	(Terlayani/ Tidak(N/A))	Keterangan
1.	Blambangan Umpu - Simpang Empat Negeri Baru – Kasui - Rebang Tangkas	A	N/A	
2.	Stasiun Bl. Umpu – Simpang Empat Negeri Baru – Way Tuba – Bandara Gatot Soebroto – Martapura	B	N/A	
3.	Baradatu – Banjit – Kasui	C	Terlayani	Darma Duta, Puspa Jaya
4.	Baradatu – Simpang Empat Negeri Baru – Stasiun Bl. Umpu	D	N/A	
5.	Baradatu - Gunung Labuhan - Bukit Kemuning	E	Terlayani	Angkot minibus, AKAP
6.	Negeri Agung – Baradatu	F	N/A	
7.	Negeri Agung - Kalipapan – Sumber Rejeki – Tulung Buyut	G	N/A	
8.	Negeri Agung – Sopoyono – Pakuan Ratu	H	N/A	
9.	Way Tuba – Bumi Agung - Buay Bahuga – Bahuga	I	Terlayani	Merta Sari, Minanga
10.	Pakuan Ratu – Negara Batin - Negeri Besar-Panaragan	J	N/A	

**2. Indikator Sasaran 2 : Tersedianya Terminal tipe C di wilayah yang telah dilayani angkutan umum;**

Indikator Sasaran ini bertujuan sebagai pemenuhan prasarana transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum, untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang.

Selain itu terminal dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas adalah sebagai simpul jaringan trayek, untuk menata lalu lintas dan menghindari kemacetan, sebagai sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali arus angkutan umum. Keberadaan terminal ini juga sebagai salah satu prasarat legalitas jaringan trayek sehingga dengan belum adanya terminal pelaksanaan trayek dan izin trayek tidak dapat dilaksanakan secara penuh.

Karena begitu pentingnya fungsi terminal maka hal tersebut menjadi hal mutlak yang harus diupayakan pembangunannya dan menjadi salah satu standar pelayanan minimal bidang perhubungan, terkait hal tersebut pada tahun 2020 telah dianggarkan Rp.731.259.200,00 untuk pembangunan terminal tipe C di Kecamatan Baradatu. Dengan pembangunan terminal tersebut diharapkan penataan jaringan trayek dan pengoperasiannya bisa lebih dimantapkan, karena terminal sebagai simpul jaringan trayek, akan tetapi karena adanya wabah covid-19 hal tersebut belum terwujud disebabkan anggaran untuk itu mengalami refocusing 100% sehingga sampai tahun 2020 ini Kabupaten Way Kanan belum memiliki terminal tipe C yang menjadi kewenangannya.

### **3. Indikator Sasaran 3 : Persentase fasilitas keselamatan dan perlengkapan jalan terpasang;**

Indikator Sasaran ini dimaksudkan sebagai upaya pemenuhan sarana keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta kemudahan pemakai jalan. Pada tahun 2020 telah dianggarkan Rp. 61.199.785,00 untuk pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas jalan masuk Bandara Gatot Soebroto, tetapi dengan terjadinya wabah covid-19 dana direfocusing 100% sehingga target tidak tercapai.

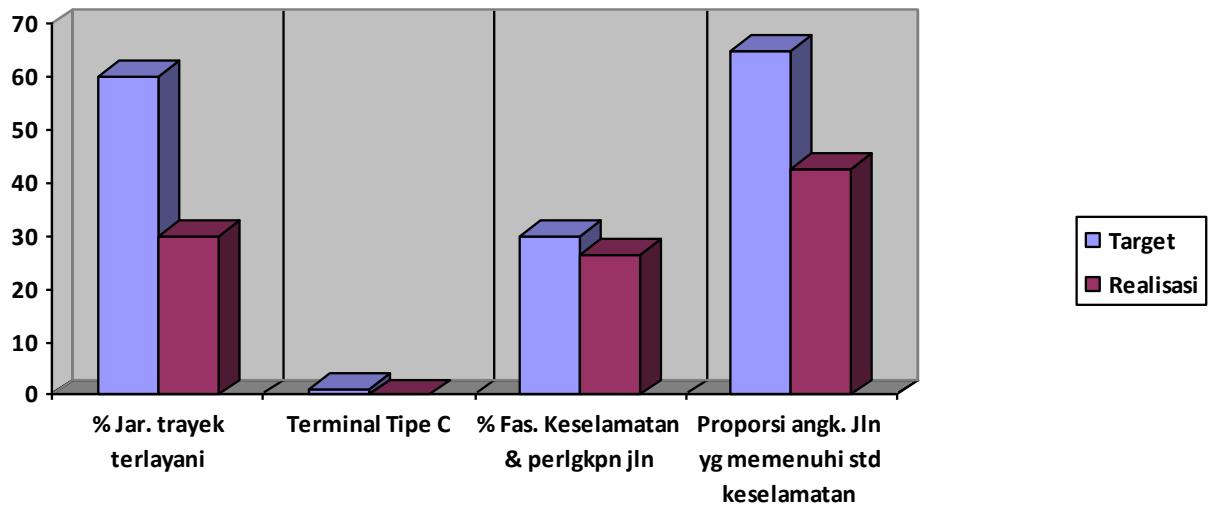
**4. Indikator Sasaran 4 : Proporsi angkutan jalan yang memenuhi standar keselamatan.**

Untuk proporsi angkutan jalan yang memenuhi standar keselamatan, diukur dari jumlah kendaraan wajib uji yang lulus uji dibagi jumlah kendaraan wajib uji diperoleh 1.071 unit kendaraan dari target 1.250 unit atau 85,44%. Dalam hal ini data yang akurat sulit didapat Karena UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas tidak melaksanakan pengujian kendaraan sendiri hal ini disebabkan oleh tidak ketersediaan alat yang memadai. Untuk itu kedepan pengadaan alat uji serta sarana dan prasarana pendukung mutlak diupayakan sehingga kewajiban pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pelayanan publik sektor pengujian kendaraan bermotor tertunaikan.

Secara umum hasil pencapaian sasaran sampai tahun ke-5 Renstra Dinas Perhubungan 2016-2021 (tahun 2020) dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 2.3 Monitoring Renstra 2016 – 2021 Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Akhir 2019	Realisasi Tahun 2020			Target Akhir Renstra (2021) (%)	Persentase Capaian Terhadap Renstra
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Meningkatnya pelayanan transportasi yang memenuhi standar keselamatan	Persentase jaringan trayek kabupaten yang dilayani angkutan umum	%	30	0	0	-	60	50%
	Tersedianya Terminal tipe C di wilayah yang telah dilayani angkutan umum	%	0	0	0	-	1	0
	Persentase fasilitas keselamatan dan perlengkapan jalan terpasang	%	26,34	0	0	-	30	87,80%
	Proporsi angkutan jalan yang memenuhi standar keselamatan	%	50	50	42,72%	85,44%	65	65,72%



Grafik Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Tahun ke-5 (tahun 2020) Renstra Dinas Perhubungan 2016-2021.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Dinas Perhubungan Kabupaten Way Kanan mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah dibidang perhubungan, yang mempunyai fungsi sebagai pelayanan dibidang perhubungan kepada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan sumber daya manusia, sumber dana dan sarana prasarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Sesuai dengan hal diatas pada tahun 2020 telah direncanakan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan Renstra tetapi karena adanya wabah covid-19 terjadi refocusing anggaran sehingga target utama dan kritikal dari sasaran jangka menengah Renstra 2016-2021 bidang perhubungan tidak dapat direalisasikan yaitu:

1. Pemenuhan sarana transportasi untuk Jaringan Trayek Kabupaten;
2. Pembangunan terminal tipe C sebagai simpul trayek dan legalitas pemberlakuan Trayek Kabupaten;

Sedangkan kegiatan yang masih dapat dilaksanakan adalah Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor walaupun hanya sebatas rekomendasi numpang uji karena belum adanya alat uji yang memadai dengan tingkat capaian 85,44%.

#### **3.2 Rekomendasi**

Mengingat hasil Monev Implementasi Renstra Dinas Perhubungan 2016-2021 tahun ke-5 (tahun 2020) menunjukkan bahwa ada indikator penting dari sasaran yang masih belum dapat direalisasikan maka pada tahap pembangunan selanjutnya jika ada anggaran yang memungkinkan perlu mendapat perhatian lebih yaitu :

1. Pemenuhan dokumen Rencana Induk Jaringan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) Kabupaten Way Kanan sebagai acuan

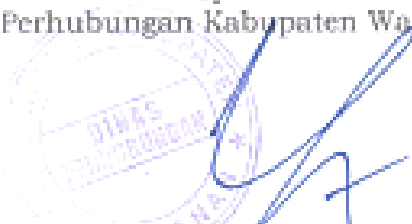
seluruh rencana pembangunan bidang perhubungan Kabupaten Way Kanan yang komprehensif atau dalam bahasa lainnya Tatanan Transportasi Lokal Kabupaten Way Kanan.

2. Pembangunan Terminal Tipe C sebagai salah satu prasyarat pemberlakuan secara penuh Jaringan Trayek Kabupaten.
3. Pengadaan alat uji kendaraan bermotor sehingga Kabupaten Way Kanan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam hal penyediaan angkutan jalan yang laik jalan yang juga merupakan kewenangan dan kewajiban pemerintah kabupaten/kota di Indonesia, selain itu unit pengujian kendaraan bermotor ini bisa menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang potensial.

Demikian hasil monitoring dan evaluasi RENSTRA Dinas Perhubungan 2016 – 2021 tahun ke-5 semoga menjadi manfaat.

Blambangan Umpu, 7 Januari 2021

Kepala Dinas  
Perhubungan Kabupaten Way Kanan



**YUSRON LUTFI, S.H., M.M**

Pembina Tk. I

NIP. 19720916 200003 1 004